PERNYATAAN KEASLIAN TESIS

Dengan ini saya, **Mustaqima, NIM: 223 310 036**, sebagai penyusun yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan dengan sungguh-sungguh: bahwa Tesis ini benar adalah hasil karya penyusun sendiri. Apabila di kemudian hari terbukti plagiat, atau mengambil karya orang lain dengan sesuatu imbalan, maka penyusunnya bersedia tanpa mengajukan banding menerima sanksi: Pencabutan kembali gelar kesarjanaan yang telah saya peroleh, serta pembatalan dan penarikan ijazah sarjana dan transkrip nilai yang telah saya terima atau sesuai ketentuan undang-undang yang berlaku.

Parepare, 1 Juli 2025 M
5 Muharram 1447 H

Yang menyatakan,



MUSTAQIMA
NIM. 223 310 036

PENGESAHAN TESIS

Tesis yang berjudul, **"Penerapan Pendekatan *Saintifik* untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas V di SDN 145 Banca Kabupaten Enrekang"** yang disusun oleh **Mustaqima, NIM: 223 310 036,** Mahasiswa Program Magister Pendidikan Agama Islam Pascasarjana, Pada Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Parepare, telah diuji dan dipertahankan dalam siding *munaqasyah* yang diselenggarakan pada hari Selasa, 29 Juli 2025 M, bertepatan dengan 4 Safar 1447 H, dinyatakan telah dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister Pendidikan, Program Studi Pendidikan Agama Islam.

Parepare, 4 Safar 1447 H
29 Juli 2025 M

DEWAN PENGUJI:

Ketua	: Dr. Andi Fitriani Djollang, S.Ag., M.Pd.	( )
Sekretaris	: Dr. Amir Patintingan, M.Pd.	( )
Munaqisy I	: Dr.Sumadin, M.Pd.I	( )
Munaqisy II	: Dr. Andi Fitriani Djollang, S.Ag.,M.Pd	( )
Pembimbing I	: Dr. Hj. Suredah Hamid, M.Pd.I	( )
Pembimbing II	: Dr. Dadang Sumarna, M.Pd	( )

Diketahui oleh :
Dekan Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Parepare

Dr. Andi Fitriani Djollang, S.Ag., M.Pd.
NBM. 975 340

Mengetahui,
Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Parepare

Dr. Muhammad Naim, M.Pd.I
NBM. 1309 326

KATA PENGANTAR

بسم الله الرحمن الرحيم

االحمد لله رب العالمين ، وابهي نعمتعيالدغيالوالدين. و َ س َ ه َ لَت ُ و َ س َ لَّم َ م ُ ر ْ س َ لِ ين َ ، و َ لا َ ء َ أَلْي َ حِ ي و َ ص ُ حْ بِ يِّي أَجْ م َ عِ ين َ .

Puji syukur dipanjatkan kehadirat allah Swt., atas nikmat dan hidayah-Nya kepada penulis, sehingga dapat tersusun Disertasi ini sebagaimana yang ada di hadapan pembaca. Salam dan salawat atas Rasulullah Muhammad saw., sebagai suri tauladan sejati bagi umat manuysia dalam menkjalani hidup yang lebih sempurna, dan menjadi *reference* spritualitas dalam mengemban misi keilahian dan kemanuisaan di alam persada.

Demikian juga salawat dan taslim penulis kirimkan kepada junjungan Nabi Besar Muhammad saw. Yang telah memberikan bimbingan kepada seluruh ummat manusia, terkhusus kepada ummat Islam, sehingga kita telah merasakan nikmatnya iman dan Islam yang mengantar kita terhindar dari kesesatan dan jalan yang salah.

Untuk kedua orang tua kami tercinta ayahanda H. Cudik, S.Pd dan Ibunda Juharia tercinta, yang semasa hidupnya telah mengasuh kami dengan penuh kasih sayang dan selalu mendoakan anak-anaknya untuk menjadi anak yang berguna dan mempunyai pendidikan yang tinggi di kemudian hari kelak. Semoga mereka dapat dibalas oleh Allah Swt, sesuai dengan perbuatannya, amin.

Dalam proses penyelesaikan tesis ini, penulis banyak mendapat bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini peneliti menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Jamaluddin Ahmad, S.Sos., M.Si,, Ibu Prof. Dr. Sriyanti Mustafa, S.Pd, M.Pd, selaku Wakil Rektor I, Ibu Dr. Nurhapsah, S.Pd, M.Pd. selaku Wakil Rektor II, Bapak Dr. Asram AT. Jadda, S.H.I., M.Hum, selaku wakil Rektor III, Bapak Dr. Muhammad Nurmaallah, S.Ag., M.A, selaku wakil Rektor IV. Bapak Hamsyah, ST., MT, selaku wakil Rektor V selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Parepare, yang telah memberikan kesempatan menempuh studi Program Magister pada Sekolah Pascarsarjana Universitas Muhammadiyah Parepare.
2. Ibu Dr. Andi Fitriani Djollong, M.Pd.I, selaku Dekan Fakultas Agama Islam Sekolah Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Parepare, yang telah memberikan layanan akademik kepada penulis dalam proses meyelesaikan studi.
3. Bapak Dr. Muhammad Naim, M.Pd.I, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam dan seluruh staf Sekolah Pascasarjana atas kepemimpinannya, baik pada masa menjalani perkuliahan sampai saat penyelesaian Tesis ini.
4. Ibu Dr. Hj. Suredah Hamid, M.Pd., sebagai pembimbing I atas petunjuknya selama ini dan Bapak Dr. Dadang Sumarna, M.Pd., selaku pembimbing II atas saran dan bimbingannya, sehingga dapat menyelesaikan tesis ini.
5. Bapak Dr.Sumadin, M.Pd.I, sebagai penguji I atas petunjuknya selama ini dan Ibu Dr. Andi Fitriani Djollang, S.Ag.,M.Pd, selaku pengji II atas saran dan bimbingannya, sehingga dapat menyelesaikan tesis ini.

6. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Parepare yang telah berusaha keras mencurahkan ilmunya kepada peneliti.
7. Demikian juga ucapan terima kasih disampaikan kepada kepala Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Parepare beserta para stafnya yang telah memberikan pelayanan dengan baik dalam membantu mendapatkan referensi yang dibutuhkan dalam penyusunan Tesis ini.
8. Tidak lupa pula ucapan terima kasih kepada saudara-saudari saya yang telah membantu secara materil dan moril, sehingga dapat menyelesaikan studi, mulai dari program S1 sampai sekarang, dan senantiasa memberikan perhatian dan dorongan selama kuliah di Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Parepare.

Akhirnya, peneliti berharap semoga Allah Swt. memberikan balasan dengan sebaik-baik balasan atas bantuan yang telah dipersembahkan.Amin.

Parepare, 1 J u l i 2025 M
5 Muharram 1447 H

Penyusun

MUSTAQIMA
NIM. 223 310 036

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN TESIS ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING iii
KATA PENGANTAR iv
DAFTAR ISI vii
DAFTAR TABEL viii
DAFTAR PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB_LATIN ix
ABSTRAK xv
***ABSTRACT* ..... xvi**

BAB I PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang Masalah 1
B. Identifikasi Masalah 9
C. Rumusan Masalah 10
D. Hipotesis Tindakan 11
E. Defenisi Operasional dan Ruang Lingkup Penelitian 11
F. Tujuan dan Kegunaan Penelitian 13

BAB II TINJAUAN PUSTAKA 16
A. Hubungan dengan Penelitian Sebelumnya 16
B. Kajian Teori 23
C. Kerangka Teori dan Kerangka Pikir Penelitian 54

BAB III METODE PENELITIAN 57
A. Setting Penelitian 57
B. Rancangan Penelitian Tindkan Kelas (PTK) 59
C. Sumber Data 62
D. Teknik dan alat Penggunaan Data 63
E. Teknik Analisis Data 65

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 68
A. Deskripsi Singkat Objek Penelitian 66
B. Hasil Penelitian 75
1. Motivasi Belajar Peserta Didik dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Kelas V SD Negeri 145 Banca Kabupaten Enrekang 75
2. Penerapan Pendekatan *Saintifik* dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas V SDN 145 Banca Kabupaten Enrekang 81
3. Penerapan Pendekatan *saintifik* dapat Meningkatkan

Motivasi Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas V SDN 145 Banca Kabupaten Pinrang 89
C. Pembahasan 107

BAB V PENUTUP ……..... 110
A. Kesimpulan 110
B. Saran-saran 110

DAFTAR PUSTAKA..... 114
DAFTAR RIWAYAT HIDUP
LAMPIRAN-LAMPIRAN

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi adalah pengalihhuruf dari *abjad* yang satu ke *anbjad* lainnya. Yang dimaksud dengan dengan transliterasi Arab-Latin dalam pedoman ini adalah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin serta segala perangkatnya.

Ada bebebrapa sistem transliterasi Arab-Latin yang selma ini dipergunakan dalam lingkungan akademik, baik di Indonesia maupun di tingkat glonal. Namun, dengan sejumlah pertimbangan prakstis dan akademik, tim penyusun pedoman ini mengadopsi pedoaman transliterasi Arab-Latin yang merupakan hasil Kepuputusan Bersama (SKB) Mneteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I., masing-masing Nomor: 158 tahun 1987 dan Nomor: 0543b/U/1987. Tim penyusun hanaya mengadakan sedikit adaptasi terhadap transliterasi srtikel atau kata sandang dalam sistem tulisan Arab yang dilambangkan dengan huru (*alif lam ma'arifah*). Dalam pedoman ini al-ditranslierasi dengan cara yang sama, baik ia diikuti oleh *alif lam Syamsiayh maupun Qamariyah.*

Memilih dan menetapkan sistem transliterasi tersebut di atas sebagai acuan dalam pedoman ini, mahasiswa yang menulis karya tulis ilmiah di lingkuman Universitas Muhammadiyah Parepare (UMPAR) diharuskan untuk mengikuti pedoman transliterasi Arab-Latin tersebut secara konsisten jika translitersai memang dipserlukan dalam karya tulis mereka; berikut adalah penjelasan lengkap tentang pedoman tersebut.

1. Konsonan

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat di bawah ini:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ṡa	ṡ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Żal	Ż	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	apostrof terbalik
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em

ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	hamzah	’	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis tanda (’).

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ا َ	*fatḥah*	A	A
ِ	*Kasrah*	I	I
	ḍammah	U	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ْ◌َ ي	*fatḥah* dan *ya*	Ai	a dan i
ْ◌َ و	*fatḥah* dan *wau*	Au	a dan u

Contoh :

كَيْفَ *kaifa*

هَوْلَ *haula*

3. *Maddah*

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ا َ... / ى َ...	*fatḥah* dan *alif* atau *ya*	Ā	a dan garis di atas
ى ِ◌	*kasrah* dan *ya*	Ī	i dan garis di atas
و ُ◌	*ḍammah* dan *wau*	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

مَاتَ : *māta*

رَمَى : *ramā*

قِيْلَ : *qīla*

يَمُوْتُ *yamūtu*

4. *Ta marbūṭah*

Transliterasi untuk *ta marbūṭah* ada dua, yaitu *ta marbūṭah* yang hidup atau mendapat harakat *fatḥah*, *kasrah*, dan *ḍammah*, transliterasinya adalah [t].Sedangkan *ta marbūṭah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *ta marbūṭah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbūṭah* itu ditransliterasikan dengan ha [h].

Contoh:

رَوْضَةُ الأَطفَال: *rauḍah al-aṭfāl*

المَدِيْنَةُ الفَاضِلَةُ: *al-madīnah al-fāḍilah*

الحِكْمَةُ : *al-ḥikmah*

5. *Syaddah (Tasydīd)*

Syaddah atau *tasydīd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydīd* (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا : *rabbanā*

نَجَّيْنَا: *najjainā*

الحَقُّ: *al-ḥaqq*

الحَجُّ: *al-ḥajj*

نُعِّمَ : *nu''ima*

عَدُوٌّ : *'aduwwun*

Jika huruf ى ber-*tasydīd* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah*(ِيّ), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* (ī).

Contoh:

عَلِيّ : 'Alī (bukan 'Aliyy atau 'Aly)

عَرَبِيّ 'Arabī (bukan 'Arabiyy atau 'Araby)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال (*aliflamma'rifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf syamsiah maupun huruf qamariah. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya.Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشَمْسُ: *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزَلْزَلَةُ*al-zalzalah*

الفَلْسَفَةُ: *al-falsafah*

البِلاَدُ : *al-bilādu*

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (’) hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُوْنَ *ta’murūna*

النَوْءُ : *al-nau’*

شَيْءٌ : *syai’un*

أُمِرْتُ *umirtu*

8. Penelitian Kata Arab yang Lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia.Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut caratransliterasi di atas.Misalnya kata *Al-Qur’an* (dari *al-Qur’ān*), *Sunnah*, *khusus* dan *umum*.Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh.

Contoh:

FīẒilāl al-Qur’ān

Al-Sunnah qabl al-tadwīn

Al-‘Ibārāt bi ‘umūm al-lafẓ lā bi khuṣūṣ al-sabab

9. *Lafẓ al-Jalālah* (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *muḍāf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

دِيْنُ الله *dīnullāh* بِالله *billāh*

Adapun *ta marbūṭah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafẓ al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُمْ فِيْ رَحْمَةِ الله *hum fī raḥmatillāh*

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang

didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR).

Contoh:

Wa mā Muḥammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wuḍi'a linnāsi lallażī bi Bakkata mubārakan

Syahru Ramaḍān al-lażī unzila fih al-Qur'ān

Naṣīr al-Dīn al-Ṭūsī

Abū Naṣr al-Farābī

Al-Gazālī

Al-Munqiż min al-Ḍalāl

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abū (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contohnya:

Abū al-Walīd Muḥammad ibnu Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abū al-Walīd Muḥammad (bukan: Rusyd, Abū al-Walīd Muḥammad Ibnu)
Naṣr Ḥāmid Abū Zaid, ditulis menjadi: Abū Zaid, Naṣr Ḥāmid (bukan: Zaid, Naṣr Ḥāmid Abū)

Daftar Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

Swt.	= *Subh}aanahuu wa ta'ala*
Saw.	= *Sallalla>hu 'alaihi wa sallam*
H	= Hijrah
M	= Masehi
SDM	= Sumber Daya Manusia
PAI	= Pendidikan Agama Islam
QS	= Qura'an Surah
RPP	= Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
KBBI	= Kamus Besar Bahasa Indonesia
SDN	= Sekolah Dasar Negeri
LKS	= Lembar Kerja Siswa
KKM	= Kriteria Ketuntasan Minimal
PAI	= Pendidikan Agama Islam
PPPK	= Program Penguatan Pendidikan Karakter
PTK	= Penelitian Tindakan Kelas
QS …/…:	= Contoh: QS At-Taubah/9:122.

ABSTRAK

Nama	**:**	**Mustaqima**
NIM	**:**	**223 310 036**
Program Studi	**:**	**Pendidikan Agama Islam**
Judul	**:**	**Penerapan Pendekatan *Saintifik* untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas V di SDN 145 Banca Kabupaten Enrekang.**

Tesis ini dilatar belakangi oleh ditandai dengan kurangnya partisipasi aktif dan minat dalam pembelajaran. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk menerapkan pendekatan saintifik sebagai strategi meningkatkan motivasi belajar siswa. Permasalahan pada penelitian ini yaitu; a. Bagaimana motivasi belajar peserta didik dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam? b. Bagaimana penerapan pendekatan saintifik dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam? c. Apakah penerapan pendekatan saintifik dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas V SDN 145 Banca Kabupaten Enrekang?

Tujuan penelitian ini untuk; a. mengetahui motivasi belajar peserta didik dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam. b. menganalisis penerapan pendekatan saintifik dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam. c. mengidentifikasi penerapan pendekatan saintifik dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas V SDN 145 Banca Kabupaten Enrekang. Sebagai penyempurna tesis ini, penulis menggunakan jenis penelitian tindakan kelas dengan Teknik pengumpulan data; observasi, wawancara, tes dan dokumentasi. Dengan teknik analisis dimana hasil tes peserta didik melalui penskoran.

Hasil dari penelitian ini bahwa, Motivasi belajar peserta didik dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Kelas V SDN 145 Banca Kabupaten Enrekang umumnya mengalami peningkatan sehinnga mencapai maksimal, terutama saat metode pembelajaran bersifat interaktif dan kontekstual. Faktor-faktor seperti peran guru, dukungan keluarga, serta ketersediaan fasilitas belajar berpengaruh terhadap motivasi siswa. Penerapan pendekatan saintifik dengan lima tahap utama mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, menalar, dan mengomunikasikan terbukti meningkatkan keterlibatan dan pemahaman peserta didik, terutama dalam berpikir kritis dan percaya diri menyampaikan pendapat. Namun, masih terdapat kendala seperti keterbatasan media pembelajaran dan kurangnya keberanian bertanya. Dengan inovasi pembelajaran yang tepat, pendekatan saintifik mampu meningkatkan partisipasi aktif, minat belajar, serta hasil belajar peserta didik dalam mata pelajaran PAI.

Kata Kunci: Pendekatan Saintifik, Motivasi Belajar.

ABSTRACT

Name	**:**	**Mustaqima**
Student ID	**:**	**223 310 036**
Study Program	**:**	***Islamic Religious Education***
Title	**:**	***The Application of the Scientific Approach to Improve Student Learning Motivation in Islamic Religious Education for Fifth Grade at SDN 145 Banca, Enrekang Regency.***

This thesis is motivated by the lack of active participation and interest in learning. Therefore, this study was conducted to apply the scientific approach as a strategy to improve student learning motivation. The research questions in this study are: a. How is the learning motivation of students in Islamic Religious Education? b. How is the implementation of the scientific approach in Islamic Religious Education? c. Can the implementation of the scientific approach improve student learning motivation in Islamic Religious Education in the fifth grade at SDN 145 Banca, Enrekang Regency?

The objectives of this study are to: a. Determine the learning motivation of students in Islamic Religious Education. b. Analyze the implementation of the scientific approach in Islamic Religious Education. c. Identify whether the implementation of the scientific approach can improve student learning motivation in Islamic Religious Education in the fifth grade at SDN 145 Banca, Enrekang Regency. To complete this thesis, the researcher used classroom action research with data collection techniques: observation, interviews, tests, and documentation. The analysis technique involved scoring the student test results.

The results of this study indicate that the learning motivation of students in Islamic Religious Education at the fifth grade of SDN 145 Banca, Enrekang Regency is generally moderate to high, especially when the teaching methods are interactive and contextual. Factors such as the teacher's role, family support, and the availability of learning facilities have an impact on student motivation. The application of the scientific approach with five main stages—observing, questioning, gathering information, reasoning, and communicating—was proven to increase student engagement and understanding, particularly in critical thinking and self-confidence in expressing opinions. However, there are still challenges such as limited learning media and a lack of courage to ask questions. With the right educational innovations, the scientific approach can enhance active participation, learning interest, and student learning outcomes in Islamic Religious Education.

Keywords: Scientific Approach, Learning Motivation.